

ABSTRAK

UJI EFEKTIFITAS EKSTRAK BUNGA KRISAN (*Chrysanthemum morifolium*) SEBAGAI OVISIDA TERHADAP TELUR *Aedes aegypti*

Oleh

Intan Mayangsari

DBD masih menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia selama 45 tahun terakhir. Pencegahan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai salah satu vektor penyakit DBD telah banyak dilakukan dengan menggunakan insektisida sintetik. Penggunaan insektisida sintetik ternyata tidak aman bagi penggunaannya dan menimbulkan resistensi vektor, sehingga dibutuhkan insektisida alami, salah satunya adalah bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*) yang memiliki kandungan *flavonoid* dan *triterpenoid* yang dapat menghambat daya tetas telur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas ekstrak bunga krisan sebagai ovisida *Aedes aegypti* dan berapakah konsentrasi optimum yang dapat digunakan. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan empat kali pengulangan dengan konsentrasi 0% sebagai kontrol negatif, 0,125%, 0,25%, 0,5% dan 1% dengan 500 telur *Aedes aegypti*. Kemudian dilakukan penghitungan setiap enam jam selama tiga hari.

Uji bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kruskal Wallis* dengan hasil $p < 0,05$. ED_{50} adalah sebesar 0,268% dan ED_{99} adalah 2,277%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak bunga krisan dapat digunakan sebagai ovisida *Aedes aegypti*. Konsentrasi optimum yang dapat digunakan adalah 1%.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, Bunga krisan, DBD, Ovisida